

Isian Form 1
INFORMASI PERKEMBANGAN ANAK
(Diisi oleh Orang tua)

Petunjuk :

Isilah daftar berikut pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi anak yang sebenarnya. Jika ada yang kurang jelas, konsultasikan kepada guru kelas tempat anak Bapak/Ibu bersekolah.

A. Identitas Anak :

- 1. Nama
- 2. Tempat dan tanggal lahir/umur
- 3. Jenis kelamin
- 4. Agama
- 5. Status anak
- 6. Anak ke dari jumlah saudara
- 7. Nama Sekolah
- 8. Kelas
- 9. Alamat rumah

Riwayat Kelahiran :

- B.**
- 1. Perkembangan masa kehamilan
 - 2. Penyakit pada masa kehamilan
 - 3. Usia kandungan
 - 4. Riwayat proses kelahiran
 - 5. Tempat kelahiran
 - 6. Penolong proses kelahiran
 - 7. Gangguan pada saat bayi lahir
 - 8. Berat badan bayi
 - 9. Panjang badan bayi
 - 10. Tanda-tanda kelainan pada bayi

Perkembangan Masa Balita :

- C.**
- 1. Menetek ibunya hingga umur
 - 2. Minum susu kaleng hingga umur
 - 3. Imunisasi (lengkap/tidak)
 - 4. Pemeriksaan/penimbangan rutin/tdk
 - 5. Kualitas makanan
 - 6. Kuantitas makanan
 - 7. Kesulitan makan (ya/tidak)

D. Perkembangan Fisik :

- 1. Dapat berdiri pada umur
- 2. Dapat berjalan pada umur
- 3. Naik sepeda roda tiga pada umur
- 4. Naik sepeda roda dua pada umur
- 5. Bicara dengan kalimat lengkap
- 6. Kesulitan gerakan yang dialami
- 7. Status Gizi Balita (baik/kurang)
- 8. Riwayat kesehatan (baik/kurang)

E. Perkembangan Sosial :

- 1. Hubungan dengan saudara
- 2. Hubungan dengan teman
- 3. Hubungan dengan orang tua
- 4. Hobi
- 5. Minat khusus

.....
.....
.....
.....
.....

F. Perkembangan Pendidikan :

- 1. Masuk TK umur
- 2. Lama Pendidikan di TK
- 3. Kesulitan selama di TK
- 4. Masuk SD umur
- 5. Kesulitan selama di SD
- 6. Pernah tidak naik kelas
- 7. Pelayanan khusus yang pernah diterima anak
- 8. Prestasi belajar yang dicapai
- 9. MP yang dirasa paling sulit
- 10. MP yang dirasa paling disenangi
- 11. Keterangan lain yang dianggap perlu

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Diisi
Tanggal,
.....
.....
Orang tua,

.....)

(

Isian Form 2
DATA ORANG TUA/WALI SISWA
(Diisi orang tua/wali siswa)

1. Nama Anak :
.....
2. SD/MI :
.....
3. Kelas :
.....

A Identitas Orang tua/Wali :

Ayah :

1. Nama ayah
2. Umur
3. Agama
4. Status ayah
5. Pendidikan Tertinggi
6. Pekerjaan Pokok
7. Alamat tinggal

Ibu :

1. Nama Ibu
2. Umur
3. Agama
4. Status Ibu
5. Pendidikan Tertinggi
6. Pekerjaan Pokok
7. Alamat tinggal

Hubungan Orang tua - anak

- B.
1. Kedua orang tua satu rumah
2. Anak satu rumah dengan kedua orang tua.
3. Anak diasuh oleh salah satu orang tua.
4. Anak diasuh wali/Saudara

C. Sosial Ekonomi Orangtua :

1. Jabatan formal ayah di kantor (jika ada)
2. Jabatan formal ibu di kantor (jika ada)
3. Jabatan informal ayah di luar kantor (jika ada)
4. Jabatan informal ibu di luar kantor (jika ada)
5. Rata-rata penghasilan (kedua orangtua) perbulan

D Tanggungan dan Tanggapan Keluarga :

1. Jumlah anak
2. Ybs. anak yang ke

3. Persepsi orang tua terhadap anak ybs.
4. Kesulitan orang tua terhadap anak ybs.
5. Harapan orang tua terhadap pendidikan anak ybs.
6. Bantuan yang diharapkan orang tua untuk anak ybs.

.....
.....
.....
.....
.....

Diisi
tanggal :
.....
.....
.....
Oran
g tua/Wali
Murid

.....)

(

PETUNJUK PENGISIAN ALAT IDENTIFIKASI

1. Gunakan Alat Identifikasi Anak Luar Biasa (AI ALB) ini untuk seluruh siswa di kelas;
2. Usahakan untuk melihat gejala-gejala yang nampak pada setiap anak dengan seksama, mungkin memerlukan waktu beberapa hari, jangan tergesa-gesa;
3. Agar gejala mudah dikenali, pada beberapa pernyataan, anak dapat terlebih dahulu diberi tugas tertentu baru kemudian diamati pada saat mereka mengerjakan tugas tersebut;
4. Tiap gejala yang ditemukan pada setiap anak diberi nilai 1 (satu); sedangkan yang tidak ditemukan diberi nilai 0 (nol);
5. Setelah diberi nilai keseluruhan, jumlahkan nilai yang diperoleh pada setiap jenis kelainan;
6. Setelah diperoleh jumlah nilai dari setiap jenis kelainan, kemudian bandingkan hasilnya dengan nilai standar setiap jenis kelainan yang tertera pada AI ALB ini;
7. Bila nilai yang diperoleh sama dengan atau lebih tinggi dari nilai standar yang tertera pada setiap jenis kelainan, maka anak tersebut dapat dikategorikan tergolong anak yang mengalami suatu jenis kelainan tertentu;
8. Terdapat kemungkinan bahwa seorang anak mengalami lebih dari satu jenis kelainan (kelainan ganda), karena hal ini dapat terjadi.

A. Identifikasi Autis

Pahami ciri-ciri anak yang diidentifikasi dalam kolom pernyataan, kemudian amati, dan tanyakan kepada keluarga atau guru tentang kondisi anak tersebut, apabila sesuai dengan ciri-ciri anak tersebut berilah tanda silang (X) pada kolom YA, dan apabila tidak ada ciri-ciri pada anak tersebut berilah tanda silang (X) pada kolom TIDAK.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Tidak ada kontak mata dalam tempo \pm 5 detik		
2.	Bicaranya sulit dimengerti orang lain (membeo, mengicau)		
3.	Tidak peduli terhadap lingkungan		
4.	Tidak bisa merasakan perasaan orang lain.		
5.	Suka menarik tangan orang lain ketika menginginkan sesuatu		
6.	Sulit untuk dialihkan perhatiannya Melakukan gerakan yang diulang-ulang (self stimulan)		
7.	Lebih tertarik pada lambang, simbol, gambar, dan benda tertentu.		
8.	Melakukan gerakan yang diulang-ulang (self stimulan)		
9.	Ungkapan amarah yang tidak terkendali (menyakiti diri sendiri)		
10.	Anak tampak seperti tuli, sulit berbicara, atau pernah berbicara tetapi kemudian sirna		
11.	Anak tidak dapat mengikuti jalan pikiran orang kadang-kadang anak berperilaku yang menyakiti diri sendiri		
12.	Anak tidak mempunyai empati dan tidak tahu apa reaksi orang lain atas perbuatannya		
	Pemahaman anak sangat kurang, sehingga apa yang ia baca sukar dipahami. Misalnya dalam bercerita kembali dan soal berhitung yang menggunakan kalimat		
	Kadangkala anak mempunyai daya ingat yang sangat kuat,		

	seperti perkalian, kalender dan lagu-lagu		
	Dalam belajar mereka lebih mudah memahami lewat gambar-gambar (<i>visual learners</i>)		
	Anak belum dapat bersosialisasi dengan teman sekelasnya, seperti sukar bekerja sama dalam kelompok anak sebayanya, bermain peran dan sebagainya.		
	Kesulitan mengekspresikan perasaannya, seperti: suka marah, mudah frustrasi bila tidak dimengerti dan dapat menimbulkan tantrum (ekspresi emosi dalam bentuk fisik atau marah yang tidak terkendali).		
	Memperlihatkan perilaku stimulasi diri seperti bergoyang-goyang, mengepakkan tangan seperti burung, berputar-putar, mendekatkan mata ke pesawat TV.		

Kesimpulan:

.....